

RINGKASAN

Teknik Detasseling Pada Produksi Benih Jagung (*Zea Mays L.*) Hibrida di PT. Syngenta Seed Indonesia Field Production Blitar. Salsabila Pramesti D31211901, 2024. Program Studi Manajemen Agribisnis. Jurusan Manajemen Agribisnis. Politeknik Negeri Jember, Suwinda Fibriani, S.P.,M. Biotek (Dosen Pembimbing Internal), Agus Supriono dan Nuruddin Tri Husnaini (Dosen Pembimbing Eksternal)

Magang diartikan sebagai kegiatan pembinaan yang dikelola secara terpusat, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya. Magang merupakan wujud aplikasi terpadu antara sikap, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah. Pelaksanaan program tersebut dapat dilaksanakan di berbagai perusahaan dan instansi. Bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman, serta kesempatan untuk mengembangkan cara berpikir dan tanggung jawab sebelum memasuki dunia kerja.

PT. Syngenta Seed Indonesia ditetapkan sebagai tempat untuk melaksanakan program magang sesuai bidang keilmuan yang dipelajari oleh pemegang. PT. Syngenta Seed Indonesia berperan penting dalam penyediaan benih jagung unggul di Indonesia. Tujuan pelaksanaan program PKL di PT. Syngenta Seed Indonesia yaitu mahasiswa diharapkan dapat memahami praktek dan alur produksi benih jagung hibrida mulai dari persiapan lahan hingga pasca panen.

Program ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 1 Maret 2024 sampai 28 Juni 2024. Pelaksanaan program ini dilaksanakan di 3 bulan di *Field Operation* PT. Syngenta Seed Indonesia Blitar kemudian 1 bulan pada Plant Pasuruan yang beralamat di Jl, Kraton Industri Raya NO.4 Desa Curah Dukuh Kec. Kraton, Pasuruan Jawa Timur. Berdasarkan kegiatan PKL yang dilakukan, teknik detasseling pada produksi benih jagung hibrida dipilih sebagai fokus dari tujuan magang, terkait aktivitas utama dari PT. Syngenta Seed Indonesia yang bergerak di bidang produksi benih jagung hibrida.

Detasseling atau cabut bunga merupakan kegiatan menghilangkan *tassel* pada tanaman jagung betina, agar tanaman betina tidak melakukan self polination sehingga kemurnian benih tetap terjaga. Syarat sebelum melakukan detassel yaitu

rouging harus sudah bersih. Prinsip detasseling yang diterapkan oleh PT. Syngenta Seed Indonesia yaitu 100-0-5 yang artinya 100% tassel tercabut 0% *silking* belum keluar dan terselesaikan dalam waktu 5 hari. Standard detasseling telah terbungkus 2-3 daun untuk menghindari pecahnya tassel. Ada beberapa tahap yang dilakukan oleh PT. Syngenta Seed Indonesia pada saat detasseling yaitu, estimasi detassel, teras detassel, total detassel dan inspeksi detassel.